

PERAN PENDIDIK TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA DINI DI POS PAUD CEMPAKA PUTIH KECAMATAN BANYUPUTIH KABUPATEN SITUBONDO

THE ROLE OF EDUCATION TO THE SOCIAL DEVELOPMENT OF EARLY CHILDHOOD IN POS PAUD CEMPAKA PUTIH BANYUPUTIH VILLAGE OF SITUBONDO

Luluk Dwi Rahmatika, A.T Hendrawijaya, Niswatul Imsiyah
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: Ludirarahmatika@yahoo.co.id, Imaniswa@yahoo.co.id

Abstrak

Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh kondisi anak, peran orang tua dan lingkungan sosialnya, terutama peran pendidik. Tugas peran pendidik sebagai fasilitator dan teladan bagi anak dapat membantu dalam memberikan stimulus kepada anak sehingga interaksi sosial akan berlangsung secara efektif. Rumusan masalah penelitian ini bagaimana peran pendidik dalam perkembangan sosial anak di POS PAUD Cempaka Putih Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pendidik dalam perkembangan sosial anak di POS PAUD Cempaka Putih Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif. Tempat yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah POS PAUD Cempaka Putih Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo. Penentuan daerah penelitian ini menggunakan metode *Purposive Area*. Adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengolahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi, penyajian data dan verifikasi/ penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran pendidik sebagai fasilitator dan menjadi teladan bagi anak di POS PAUD Cempaka Putih dalam menanamkan nilai-nilai sosial berupa sikap kerjasama, sikap disiplin dan rasa empati anak.

Kata Kunci: *Peran Pendidik, Perkembangan Sosial Anak*

Abstract

Social development of children is influenced by the child's condition, the role of parents and social environment, particularly the role of educator. Task educator role as a facilitator and role model for children can help in providing stimulus to the child so that social interaction will take place effectively. The research problems are how the educator's role in the social development of children in early childhood POS Cempaka White Banyuputih District of Situbondo, the purpose of this study was to determine the role of educators in the social development of children in early childhood POS Cempaka White Banyuputih District of Situbondo. This research uses qualitative research approach. The place is used as a POS ECD research is Cempaka Putih subdistrict Banyuputih Situbondo. The determination of this research area using purposive Area. The data collection techniques through interview, observation and documentation. Data processing using extended participation, persistence observation, and triangulation. data analysis using data collection, reduction, data presentation and verification / conclusion. Results from this study menunjukkan that the role of educator as a facilitator and be an example to children in early childhood POS Cempaka Putih in instilling social values such as cooperation attitude, discipline and empathy child

Keywords: *Teachers role, Early Childhood Social Development*

Pendahuluan

Peranan pendidik terhadap anak didiknya merupakan peran penting dari sekian banyak peran yang harus di jalani. Hal ini dikarenakan pendidik adalah salah satu komponen dalam proses pembentukan perkembangan anak usia dini, eksistensi pendidik merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan yang harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukan sebagai tenaga profesional

[1]. Salah satu aspek perkembangan yang cukup penting pada anak usia dini adalah perkembangan sosial. Perkembangan sosial merupakan proses pembentukan *social self* (pribadi dalam masyarakat) yaitu pribadi dalam keluarga, budaya dan bangsa. Perkembangan sosial sebagai perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial meliputi : 1) belajar berperilaku yang dapat diterima secara sosial 2) memainkan peran sosial yang dapat diterima, dan 3) menunjukkan sikap sosial yang

tepat. Keterampilan sosial yang telah diberikan oleh seorang pendidik pada anak usia dini akan menjadi pondasi bagi anak-anak tersebut untuk menjadi orang dewasa yang berkomunikasi baik, disiplin dan bertanggungjawab [2]. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Pendidik Dalam Perkembangan Sosial Anak Usia Dini di POS PAUD Cempaka Putih Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pendidik terhadap perkembangan sosial anak usia dini di POS PAUD Cempaka Putih Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo. Hasil penelitian ini bagi peneliti lain, yaitu dapat dipakai sebagai bahan perbandingan dan acuan untuk penelitian sejenis. Kemudian bagi POS PAUD Cempaka Putih yaitu dapat dipergunakan sebagai masukan yang bermanfaat bagi suatu lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas dari proses pembelajaran.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Banyuputih Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo. Hal tersebut berdasarkan metode penentuan lokasi penelitian yang dianggap relevan yaitu *purposive area* dengan alasan adanya perubahan sosial anak usia dini di POS PAUD Cempaka Putih penerapan pengajaran pendidik di tempat tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, serta hubungan kegiatan, pandangan, sikap yang tampak, pertentangan yang memancing dan sebagainya [3], karena jenis penelitian yang diambil adalah penelitian sosial, penelitian ini lebih menekankan pada bahasa atau linguistik dan permasalahannya yang dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi dengan mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan perkembangan sosial anak usia dini di POS PAUD Cempaka Putih. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini dimulai dari bulan Desember hingga bulan April tahun 2015. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball* dimana informan awal berjumlah 5 orang akhirnya berkembang dan berakhir dengan jumlah 32 orang, 6 diantaranya adalah pendidik sebagai informan kunci, 6 orang tua dan 20 peserta sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode 1. Wawancara, 2. Observasi, 3. Dokumentasi. Agar kepercayaan terhadap data menjadi tinggi digunakan beberapa teknik yakni perpanjangan penelitian, peningkatan ketekunan, dan triangulasi sumber maupun teknik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pengumpulan data, reduksi data, melaksanakan display data atau penyajian data, mengambil kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi wujud dari peranan pendidik adalah adanya tugas-tugas yang dijalankan oleh seseorang yang berkaitan dengan fungsinya dalam mendidik, dalam kaitannya dengan kehidupan anak dalam bersosialisasi di lingkungan sekitar, maka peran dari seorang pendidik sangat dibutuhkan oleh anak usia dini. Artinya bahwa tugas peran pendidik yang diharapkan yaitu sebagai fasilitator dimana yang fungsinya memberikan fasilitas dalam proses belajar mengajar yang sedemikian rupa dan serasi dengan perkembangan anak dimana peserta didik akan selalu berusaha untuk meniru, mencontoh apa yang disenangi dari model/figurnya tersebut [4]. Pendidik menjadi panutan atau figur bagi anak sehingga dapat memberikan contoh yang baik dengan memberikan arahan yang baik dalam bersikap, tutur kata saat berkomunikasi maupun melalui pembiasaan-pembiasaan yang positif sehingga akan tertanam nilai-nilai sosial pada anak juga merupakan model atau teladan bagi para peserta didik dan semua orang yang menganggap dia sebagai pendidik [5]. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan sehari-hari di POS PAUD Cempaka Putih bahwa pendidik telah menciptakan suasana belajar yang efektif juga sebagai panutan atau figur bagi anak sehingga dapat memberikan contoh yang baik dalam bersikap.

Salah satu fokus dalam peran pendidik ini adalah masalah perkembangan sosial anak. Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh kondisi anak dan lingkungan sosialnya, terutama pendidik. Apabila pendidik maupun lingkungan sosial dapat memfasilitasi atau memberikan peluang terhadap perkembangan anak secara positif maka anak akan dapat mencapai perkembangan sosial yang baik, akan tetapi apabila lingkungan sosial itu kurang kondusif cenderung anak akan menampilkan perilaku yang kurang baik [6]. Dalam prakteknya perkembangan sosial yang telah di analisis melalui tingkah laku anak berdasarkan pengamatan menunjukkan bahwa anak mampu bekerjasama dengan baik yang berfungsi untuk menjalin interaksi sosial anak dengan yang lain dengan baik sehingga terciptanya sebuah hubungan dimana dalam hubungan tersebut pendidik harus dapat menciptakan lingkungan yang tertib dan teratur atau bisa dikatakan disiplin, maka nilai empati menjadi potensi yang dimiliki anak untuk dapat mengatur diri dan lingkungannya.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan didapatkanlah kesimpulan bahwa peran pendidik di POS PAUD Cempaka Putih dalam mengembangkan sosial anak usia dini sangat berpengaruh karena peran pendidik sendiri sebagai fasilitator dan sebagai teladan dimana memudahkan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran serta menciptakan suasana yang menyenangkan dan efektif. Dalam prakteknya peran pendidik terhadap perkembangan sosial anak usia dini diterapkan dengan cara membiasakan peserta didik agar

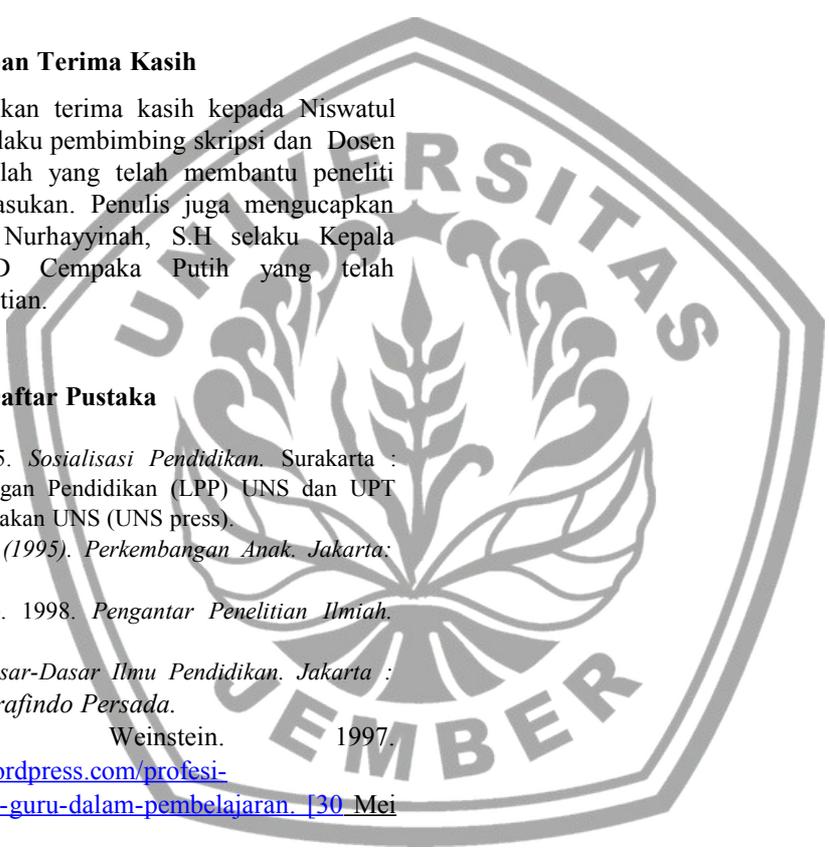
memiliki kebiasaan baik dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar sehingga perkembangan sosial anak seperti sikap kerjasama, sikap disiplin dan rasa empati dapat tertanam di dalam diri anak.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan bagi POS PAUD Cempaka Putih yaitu dalam mengembangkan sosial anak usia dini pendidik dapat menerapkan kebiasaan-kebiasaan yang lebih bervariasi untuk mengajarkan anak akan hubungan interaksi dengan orang lain dan juga pengembangan kemampuan sosial dilakukan dengan media dan sarana yang lebih bervariasi dan dikemas melalui aktivitas yang menyenangkan sehingga peserta didik lebih termotivasi dan menikmati dunia bermainnya juga semakin banyak nilai-nilai sosial yang akan terbentuk dalam diri anak tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Niswatul Imsiyah, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing skripsi dan Dosen Pendidikan Luar Sekolah yang telah membantu peneliti dalam memberikan masukan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Nurhayyinah, S.H selaku Kepala Sekolah POS PAUD Cempaka Putih yang telah memberikan izin penelitian.

Daftar Pustaka

- 
- [1] Karsidi, Ravik. 2005. *Sosialisasi Pendidikan*. Surakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS press).
 - [2] Hurlock, Elizabet B. (1995). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
 - [3] Surakhmad, Winarno. 1998. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Tarsito.
 - [4] Hasbullah. 1999. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
 - [5] Yelon dan Weinstein. 1997. <https://anomsblg.wordpress.com/profesi-kependidikan/peran-guru-dalam-pembelajaran>. [30 Mei 2015].
 - [6] Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta : Kencana.